PENGARUH DISIPLIN KERJA, KOMITMEN ORGANISASI DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA TENAGA MEDIS (STUDI KASUS : PUSKSMAS INDERAPURA KAB. PESISIR SELATAN)

Cindi Litia¹⁾, Ice Kamela ²⁾⁾, Surya Dharma³⁾
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta
Dosen jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta
Email: cindilitia96@gmail.com, icekamela@bunghatta.ac.id, sdharma3005@gmail.com

PENDAHULUAN

Tercapainya tujuan organisasi tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada sumber daya manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha menjadi lebih baik lagi, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan selalu tercapai. Maka organisasi maupun perusahaan juga akan selalu meningkatkan kualitas pekerjanya dan hasilnya berkualitas, jadi tingginya hasil kerja berdampak pada kinerja tenaga medis, demikian juga pada Pada Puskesmas Inderapura, peranan tenaga medis adalah sangat penting, baik itu secara individu maupun kelompok. Tenaga medis sebagai aset dan unsur utama dalam Puskesmas memegang peranan sangat menentukan dalam pencapaian tujuan Puskesmas Inderapura untuk melayani kesehatan masyarakat yang ada didaerah inderapura. Semua unsur sumber daya yang ada di Puskesmas Inderapura tidak akan berfungsi tanpa ditangani manusia yang merupakan penggerak utama jalannya puskesmas. Pemimpin puskesmas mempengaruhi perilaku dengan cara menciptakan sistem dan proses puskesmas inderapura yang sesuai kebutuhan, baik kebutuhan individu, kebutuhan kelompok maupun kebutuhan sesuai visi dan misi puskesmas inderapura.

Menurut Astianto (2014:5-7) Semakin baik kinerja karyawan maka kinerjaperusahaan akan meningkat. Perusahaan selalu berusaha menyediakan sarana danprasarana untuk menunjang kinerja karyawan, tetapi sarana dan prasarana yangmemadai harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia vang memiliki kompetensi. Jika karyawan tidak memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaannya maka perusahaan akan sulit bersaing berkembang. Menurut Hasibuan menyatakan bahwa kedisiplinan kerja diartikan bilamana karyawan selalu datangdan pulang tepat waktu, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan normanorma sosial yang berlaku. Bedasarkan data absensi

tenaga medis puskesmas Inderapura, mengacu pada tingkat kehadiran normal tenaga medis puskesmas Inderapura masih sedikit atau lebih dari separo yang hadir normal, dan juga di lihat dari bulan ke bulan angka tersebut berfluktuasi. Artinya tingkat kedisiplinan tenaga medis puskesmas inderapura masih minim atau rendah.

Hal ini juga menunjukan kurang nya kedisiplinan pegawai puskesmas inderapura dalam melaksanakan tugasnya, sehingga kinerja puskesmas Inderapura menurun dan kurang di rasakan oleh masyarakat karna pasien menunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang akan di berikan oleh tenaga medis puskesmas inderapura

METODE

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Puskesmas Inderapura Kab. Pesisir Selatan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenaga medis pada Puskesmas Inderapura yang berjumlah 51 responden.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus, mengingat jumlah populasi yang digunakan tidak terlalu banyak maka seluruh populasi dijadikan sampel.

Pada penelitian ini Jenis data yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah data primer, data tersebut merupakan data yang diolah dan dicari secara langsung oleh peneliti. Data yang diolah belum pernah dipublikasikan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian kepada pegawai yang bekerja di Puskesmas Inderapura. Selanjutnya penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda dengan Uji T Statistik

Teknik Analisis Data

1. Analsis Regresi Berganda

Analisis Regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda yang terdiri dari Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi, Stres Kerja terhadap Kinerja tenaga medis pada Puskesmas Inderapura. Adapun rumus regresi linier berganda sebagai berikiut:

2. Uji t-Statistik

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, Sehingga dapat ditentukan H₀ diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Menurut Riduwan (2011:139) dengan rumus:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Bahwa secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan diantara variabel Disiplin Kerja terhadap Kinerja Tenaga Medis (Y).Hasil sejalan diperoleh Arda, M (2017) Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Putri Hijau Medan. Darihasil penelitian Disiplin Kerja ada berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Melalui disiplin yang tinggi produktivitas kerja pegawai padapokoknya dapat ditingkatkan. Oleh sebab itu perlu ditanamkan kepada setiap pegawai disiplin yang sebaik-baiknya.

Bedasarkan pengujian hipotesis Bahwa secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan diantara variabel Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Tenaga Medis (Y). Hasil sejalan diperoleh Bambang (2017), Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dan Implikasinya Pada Kepuasan Karier Studi Empirik Pada Kecamatan Semarang Barat, Dari hasil penelitian Komitmen Organisasi dan Disiplin Kerja ada berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal yang dapat dilakukan sebagai karyawan didalam membangun komit menorganisasi adalah membangun kepercayaan dalam organisasi dan membangun kompetensi diri untuk kelangsungan organisasi sebagai tumpuhan hidup. Membangun komitmen organisasi salah satunya memberikan peluang kepada karyawan untuk peningkatan pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan. Bedasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Medis (Y). Hasil yang berbeda diperoleh Yohanes (2020) Pengaruh Konflik Kerja Dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dai Sabisu Indonesia. Dari hasil penelitian variabel Stres Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Akan tetapi penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian yang

dilakukan oleh Kharis etal.,(2020) PT.Morich Indo Fashion. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa stes kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Artinya bedasarkan rujukan diatas dapat di simpulkan bahwa tenaga medis yang mengalami stress kerja tidak berdampak pada kinerja tenaga medis, karena stress yang di alami tenaga medis dalam tahap sedang sehingga tenaga medis merasa terdorong untuk bekerja dengan baik

Tabel 1 Hasil pengujian statistik

Keterangan	sig	Cut Off	Kesimpulan
Disiplin	0.005	0.05	Diterima
Kerja			
Komitmen	0.000	0.05	Diterima
Organisasi			
Stres kerja	0.682	0.05	Ditolak

Pada pengujian t-statistik dengan menggunakan variabel Disiplin Kerja diperoleh nilai sig sebesar Proses pengolahan dilakukan 0.005. menggunakan tingkat kepercayaan 0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukan bahwa nilai sig 0.005 iauh diatas tingkat kepercayaan 0.05. keputusannya adalah Ho ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Tenaga Medis. Pada tahapan pengujian t-statistik dengan variabel ketigayaitu menggunakan stres diperoleh nilai sig sebesar 0.682. Proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukan bahwa nilai sig 0.682 jauh diatas tingkat kepercayaan 0.05. Maka keputusannya adalah Hoditerimadan H₃ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Medis.

KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja tenaga Medis Puskesmas Inderapura.
- 2. Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja tenaga medis Puskesmas inderapura
- 3. Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja tenaga medis Puskesmas Inderapura.

Saran

Bagi Inderapura, Puskesmas dalam upaya meningkatkan Kinerja Tenaga Medis pada Puskesmas Inderapura, diharapkan Puskesmas mampu memperhatikan Disiplin Kerja Tenaga Medis dan Komitmen Organisasi yang masih belum sesuai dilaksanakan tenaga medis karena terbukti memberikan pengaruh yang besar terhadap Kinerja Tenaga Medis tanpa mengabaikan variabel lain yang tidak diteliti, dan juga Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih diperhatikan lagi Stres Kerja yang baik kepada Tenaga Medis sehingga akan menghasilkan Kinerja Tenaga Medis yang baik untuk dimasa yang mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arda, M. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Putri Hijau Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(1),45-60.
- [2] Astianto,A.(2014).Pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pdam surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen,3(7)
- [3] Bambang. (2017). Pengaruh Komitmen
 Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap
 Kinerja Pegawai Dan Implikasinya Pada
 Kepuasan Karier. Seminar Nasional dan
 Call for Paper 2017 Strategi
 Pengembangan Sumber Daya Manusia
 Melalui Publikasi Jurnal Ilmiah dalam
 Menyikapi Permen ristekdikti RI No.20.
- [4] MalayuS.P Hasibuan.2014. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- [5] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [6] Kharis et.,al. (2020). Pengaruh Konflik
 Pekerjaan-Keluarga Kelelahan Emosional
 dan Stres Kerja Terhadap Kinerja.

 Jurnal Penelitian IpteksVol.5No.1pISSN:2459-9921E-ISSN:25280570HAL:1-16.

[7] Yohanes dan Wahyudin.(2020). Pengaruh Konflik Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. ISSN 2716-0238 Volume 01 http://journal.lppmpelitab angsa.id/index.php/ekomabis/article/view/5